



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BATANG

BAB I
PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Batang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Batang Nomor 120 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah diamanatkan bahwa setiap entitas akuntansi wajib menyusun dan menyajikan laporan Keuangan dan laporan Kinerja SKPD. SKPD yang tugas pokok dan fungsinya melaksanakan urusan wajib dan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dibidang penanaman modal, adalah merupakan entitas akuntansi yang wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan realisasi pendapatan LRA, belanja, dan pembiayaan yang diperbandingkan dengan anggarannya dan dengan realisasi periode sebelumnya. Neraca menyajikan asset, utang, dan ekuitas yang diperbandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan operasional menyajikan pendapatan LO dan beban, yang diperbandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan perubahan ekuitas menyajikan ekuitas awal dan data perubahan ekuitas periode berjalan yang salah satunya diperoleh dari laporan operasional (LO). Laporan Perubahan Ekuitas ini akan menggambarkan pergerakan ekuitas SKPD.

Guna menghindari kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan, perlu dibuat catatan atas laporan keuangan yang memudahkan pengguna dalam memahami Laporan keuangan. Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangandan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang selama satu periode tahun anggaran 2025.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas ekonomi, sosial, maupun politik, berupa posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan tahun anggaran 2025.



2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Batang Tahun Anggaran 2025 disusun berdasarkan:

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang Dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 4355);
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);



- k. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2022 Nomor 3);
- l. Peraturan Bupati Batang Nomor 19 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Daerah dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2020 Nomor 19);
- m. Peraturan Bupati Batang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kabupaten Batang Tahun 2023 Nomor 44);
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2025 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 4).

3. **Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Batang Tahun 2025 memuat penjelasan dan atau catatan atas laporan keuangan dalam periode tahun anggaran 2025 yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

- 1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 1. Laporan Realisasi Anggaran
 - a. Pendapatan LRA
 - b. Belanja
- 2. Neraca
 - a. Aset
 - b. Kewajiban
 - c. Ekuitas
- 3. Laporan Operasional
 - a. Pendapatan LO
 - b. Beban
 - c. Surplus / Defisit Kegiatan Operasional
- 4. Laporan Perubahan Ekuitas
 - a. Ekuitas Awal
 - b. Surplus / Defisit LO
 - c. Koreksi Kesalahan Mendasar
 - d. Ekuitas Akhir

Bab IV Penjelasan atas Informasi – informasi Non Keuangan

Bab V Penutup



BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1. Iktisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan menurut urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang di sajikan secara ringkas pada tabel realisasi pendapatan dan realisasi belanja.

REALISASI PENDAPATAN URUSAN PEMERINTAHAN BERDASARKAN KLASIFIKASI URUSAN PEMERINTAHAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP TAHUN 2025

NO REK	URUSAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
				(Rp)	(%)
1	Wajib Yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar				
2	Wajib Yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	8.200.000.000	11.845.631.840	3.645.631.840	144,46
3	Pilihan				
4	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan				
5	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan				
6	Unsur Pengawas				
7	Unsur Kewilayahan				
8	Urusan Pemerintahan Umum				
	JUMLAH	8.200.000.000	11.845.631.840	3.645.631.840	144,46

REALISASI BELANJA URUSAN PEMERINTAHAN BERDASARKAN KLASIFIKASI URUSAN PEMERINTAHAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP TAHUN 2025

NO REK	URUSAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	
				(Rp)	(%)
1	Wajib Yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar				
2	Wajib Yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	4.219.398.311	3.886.301.198	(333.097.113)	92,11
3	Pilihan				
4	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan				
5	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan				
	JUMLAH	4.219.398.311	3.886.301.198	(333.097.113)	92,11



2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target urusan umum pemerintahan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Batang adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pencapaian target pendapatan sempat mengalami kondisi stagnan sampai dengan menjelang akhir semester kedua sehingga muncul kekhawatiran apabila target tidak tercapai. Namun pada akhir semester terdapat investor usaha skala besar yang memproses perizinan bangunan gedung sehingga pada akhir tahun realisasi capaian pendapatan jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

b. Belanja

Belanja tidak terserap disebabkan antara lain karena kelebihan perhitungan gaji PNS yang menyebabkan belanja gaji dan tunjangan ASN tidak terealisasi dengan maksimal.



BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Bab ini membahas secara rinci mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan keuangan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran terdiri atas akun Pendapatan - LRA dan Belanja. Uraian selengkapnya masing-masing akun laporan realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

a. PENDAPATAN LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan rekening umum kas daerah yang menambah Saldo Anggaran lebih pada periode anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pengakuan pendapatan – LRA menggunakan basis kas.

a) Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas:

- 1) pendapatan pajak daerah;
- 2) retribusi daerah;
- 3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- 4) lain-lain PAD yang sah.

Realisasi PAD Tahun 2025 serta perbandingannya dengan realisasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah			
a) Pajak Daerah	-	-	
b) Retribusi Daerah	8.200.000.000,00	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00
c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	
d) Lain-lain PAD yang Sah	-	-	203.100,00
	8.200.000.000,00	11.845.631.840,00	6.094.969.600,00

Berdasarkan rincian di atas terlihat bahwa bila dibandingkan dengan anggaran, realisasi PAD Tahun 2025 lebih besar dari target yaitu sebesar Rp 11.845.631.840,- atau 144,46%. Pendapatan melebihi target karena adanya peningkatan investor yang masuk ke Kabupaten Batang.

Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, nilai realisasi PAD Tahun 2025 mengalami lebih sebesar Rp 5.750.662.240,- atau meningkat 94,35% disebabkan karena peningkatan investor yang masuk ke Kabupaten Batang.

Adapun penerimaan yang memberikan kontribusi terbesar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang yaitu Retribusi Daerah berupa Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung.



b) Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). Realisasi retribusi Daerah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<i>Hasil Retribusi Daerah:</i>	2025		2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	8.200.000.000,00	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00
Retribusi Izin Trayek	-	-	-
Retribusi Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	-	-	-
	-	-	-
	8.200.000.000,00	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00
Jumlah Hasil Retribusi	8.200.000.000,00	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa bila dibandingkan dengan anggaran, capaian realisasi retribusi Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang Tahun 2025 sebesar Rp 11.845.631.840,- atau mengalami kenaikan sebesar 144,46% dari target.

Adapun penjelasan realisasi masing-masing retribusi Tahun 2025 bila dibandingkan dengan anggarannya sebagai berikut :

Retribusi Perijinan Tertentu

Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung melebihi target sebesar Rp 11.845.631.840,- disebabkan karena peningkatan investor yang masuk di Kabupaten Batang. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, realisasi retribusi Tahun 2025 lebih besar Rp 5.750.662.240,- atau naik 94,35%.

Berikut penjelasan realisasi masing-masing retribusi jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebagai berikut :

Retribusi Perijinan Tertentu

Retribusi ijin Mendirikan Bangunan mengalami kenaikan sebesar Rp 5.750.662.240,- karena peningkatan investor yang masuk di Kabupaten Batang.

Realisasi retribusi berasal dari Pendapatan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung yaitu sebesar Rp 11.845.631.840,-.

Realisasi pendapatan retribusi daerah yang tercatat pada bendahara penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Retribusi Daerah	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan)	
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
Retribusi Perijinan Tertentu				
Retribusi Persetujuan				
Bangunan Gedung	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00	5.750.865.340,00	94,36
	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00	5.750.865.340,00	94,36

b. BELANJA

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah.

Anggaran dan realisasi belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Belanja Daerah:	2025			2024	Kenaikan/ Penurunan dari TA 2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
Belanja Operasi	4.019.155.121,00	3.693.356.198,00	91,89	5.049.656.314,00	(26,86)
Belanja Modal	200.243.190,00	192.945.000,00	96,36	265.029.442,00	(27,20)
Belanja Tidak Terduga			-		-
Jumlah	4.219.398.311,00	3.886.301.198,00	92,11	5.314.685.756,00	(26,88)

Berdasarkan rincian di atas, realisasi belanja Tahun 2025 adalah Rp 3.886.301.198,- apabila dibandingkan dengan alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp 4.219.398.311,- maka prosentase realisasinya adalah 92,11%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun 2024 sebesar Rp 5.314.685.756,- maka realisasi belanja Tahun 2025 turun sebesar 26,88%. Perbandingan realisasi belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang Tahun 2025 dengan realisasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Berikut penjelasan untuk masing-masing kelompok belanja:

1) Belanja Operasi

Belanja operasi meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek.

Belanja operasi terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, serta belanja bantuan sosial. Belanja operasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang terinci sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Belanja Operasi:	2025			2024	Kenaikan/ Penurunan dari TA 2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
Belanja Pegawai	2.273.384.421,00	2.029.819.703,00	89,29	2.431.411.037,00	(16,52)
Belanja Barang dan Jasa	1.745.770.700,00	1.663.536.495,00	95,29	2.618.245.277,00	(36,46)
Jumlah	4.019.155.121,00	3.693.356.198,00	91,89	5.049.656.314,00	(26,86)

Dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp 4.019.155.121,-, realisasi belanja operasi Tahun 2025 lebih kecil yaitu sebesar Rp 3.693.356.198,- atau 91,89%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp 5.049.656.314,-, realisasi belanja operasi Tahun 2025 sebesar Rp 3.693.356.198,- juga lebih atau prosentasenya mengalami penurunan sebesar 26,86%.

Berikut penjelasan rincian belanja operasi Tahun 2025 dan 2024:

a) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2025 sebagai berikut:

Belanja Pegawai:	2025			2024	Kenaikan/ Penurunan dari TA 2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.202.499.067,00	1.077.545.795,00	89,61	1.355.938.093,00	(20,53)
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.036.835.354,00	918.223.908,00	88,56	790.168.319,00	16,21
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	-	-	-	266.320.250,00	(100,00)
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	34.050.000,00	34.050.000,00	100,00	18.984.375,00	79,36
Jumlah	2.273.384.421,00	2.029.819.703,00	89,29	2.431.411.037,00	(16,52)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa realisasi belanja pegawai Tahun 2025 sebesar Rp 2.029.819.703,- atau 89,29% dari alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp 2.273.384.421,- sehingga anggaran yang tersisa adalah sebesar Rp 243.564.718,- atau 10,71%.

Berikut penjelasan masing-masing belanja sebagai berikut:

- (1) Gaji dan tunjangan tidak terserap sebesar Rp 124.953.272,- dikarenakan terdapat kelebihan perhitungan gaji PNS yang menyebabkan belanja gaji dan tunjangan ASN tidak maksimal.
- (2) Tambahan penghasilan ASN tidak terserap sebesar Rp 118.611.446,- dikarenakan terdapat kelebihan perhitungan TPP yang menyebabkan belanja tidak terserap maksimal.

b) Belanja Barang dan Jasa

Anggaran dan realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Belanja Barang dan Jasa	2025				
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa	%
Belanja Barang	351.163.175,00	335.967.880,00	95,67	(15.195.295,00)	(2.211,00)
Belanja jasa	1.075.988.710,00	1.029.272.169,00	95,66	(46.716.541,00)	(2.203,23)
Belanja Pemeliharaan	51.868.850,00	51.828.000,00	99,92	(40.850,00)	(126.873,93)
Belanja Perjalanan Dinas	266.749.965,00	246.468.446,00	92,40	(20.281.519,00)	(1.215,24)
Jumlah	1.745.770.700,00	1.663.536.495,00	95,29	(82.234.205,00)	(4,71)

Berdasarkan table tersebut, belanja barang dan jasa pada Tahun 2025 direalisasikan sebesar Rp 1.663.536.495,- atau 95,29% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp 1.745.770.700,- sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 82.234.205,- atau 4,71%.

Berikut kami sampaikan penjelasan masing-masing belanja barang sebagai berikut:

- Belanja barang tidak terserap sebesar Rp 15.195.295,-dikarenakan antara lain terdapat belanja BBM yang asal usul anggarannya adalah silpa DAK; belanja tas bintek tidak direalisasikan karena mengacu kebijakan yang ada dan kurang cermatan dalam pembelanjaan bahan komputer
- Belanja jasa tidak terserap sebesar Rp 46.716.541,-dikarenakan terdapat tenaga non ASN yang diterima menjadi PPPK di OPD lain
- Belanja pemeliharaan tidak terserap sebesar Rp 40.850,-dimana angka tersebut adalah sisa dari belanja pemeliharaan alat angkutan baik roda 4 maupun roda 2 berupa biaya servis dan perpanjangan STNK
- Belanja perjalanan dinas tidak terserap sebesar Rp 20.281.519,-dikarenakan sebagian besar alokasi anggaran yang telah disiapkan untuk uang transport ketika kunjungan lapangan atau uang transport ASN ketika sosialisasi, apabila mengacu pada regulasi dan kebijakan yang ada ternyata tidak dapat diberikan sehingga tidak direalisasikan.

2) Belanja Modal

Belanja modal mencakup pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang member manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi belanja modal untuk perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta asset tetap lainnya yang terdiri atas:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Belanja Modal:	2025			2024	Kenaikan/ Penurunan dari TA 2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
Belanja Peralatan dan Mesin	79.041.790,00	72.500.000,00	91,72	67.000.000,00	8,21
Belanja Gedung dan Bangunan	73.100.700,00	72.728.000,00	99,49	178.233.000,00	(59,19)
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	48.100.700,00	47.717.000,00	99,20	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya			-	19.796.442,00	(100,00)
Jumlah	200.243.190,00	192.945.000,00	96,36	265.029.442,00	(27,20)

Dibandingkan dengan alokasi anggaran belanja modal sebesar Rp 200.243.190,- realisasi belanja modal Tahun 2025 lebih rendah yaitu sebesar Rp 192.945.000,- atau 96,36% dari anggaran yang tersedia.

Sedangkan bila dibandingkan antara realisasi Tahun 2024 sebesar Rp 265.018.441,- dengan realisasi Tahun 2025 sebesar Rp 192.945.000,- maka terdapat selisih dimana realisasi Tahun 2025 lebih kecil Rp 72.084.442,- dari realisasi Tahun 2024 atau sebesar 27,20%.

Realisasi belanja modal sudah termasuk biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Realisasi belanja modal berdasarkan obyek belanja disajikan pada table berikut:

	2025			2024	Kenaikan/ Penurunan dari TA 2024
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
Belanja Peralatan dan Mesin					
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	18.666.500,00	18.500.000,00	99,11	-	-
Belanja Modal Komputer	60.375.290,00	54.000.000,00	89,44	67.000.000,00	(19,40)
Jumlah	79.041.790,00	72.500.000,00	91,72	67.000.000,00	8,21
Belanja Bangunan dan Gedung					
Belanja Modal Bangunan Gedung	73.100.700,00	72.728.000,00	99,49	178.233.000,00	(59,19)
Jumlah	73.100.700,00	72.728.000,00	99,49	178.233.000,00	(59,19)
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan					
Belanja Modal Bangunan Air	48.100.700,00	47.717.000,00	99,20	-	-
Jumlah	48.100.700,00	47.717.000,00	99,20	-	-

Penjelasan realisasi masing-masing belanja modal dibandingkan dengan anggarannya sebagai berikut:

- (1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin tidak terserap sebesar Rp 6.541.790,- (8,28%) dikarenakan kesalahan penganggaran konsultan perencana dan pengawas pada pekerjaan jaringan yang seharusnya tidak membutuhkan perencanaan dan pengawasan; sehingga biaya konsultan perencana dan pengawas jaringan tidak direalisasikan.
- (2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak terserap sebesar Rp 372.700,- (0,51%) dimana nilai tersebut merupakan sisa tender atau hasil proses pengadaan barang dan jasa.
- (3) Belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terserap sebesar Rp 383.700,- (0,80%) dimana nilai tersebut merupakan sisa tender atau hasil proses pengadaan barang dan jasa



2. NERACA

Neraca terdiri atas asset, kewajiban dan ekuitas. Uraian selengkapnya akun-akun dalam neraca adalah sebagai berikut :

a. ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset Pemerintah Kabupaten Batang yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang terbagi dalam:

<i>Uraian</i>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1) Aset Lancar	967.350,00	1.111.000,00
2) Investasi Jangka Panjang	-	-
3) Aset Tetap	6.390.776.827,69	6.469.171.853,78
4) Aset Lainnya	38.497.405,62	51.696.516,12
5) Properti Investasi	-	-
	<u>6.430.241.583,31</u>	<u>6.521.979.369,90</u>

Berdasarkan rincian aset dalam tabel terlihat bahwa terjadi penurunan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Batang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang yaitu sebesar Rp 91.737.786,59 atau 0,014%.

1) ASET LANCAR

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dapat dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun dihitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dirinci sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Aset Lancar	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a) Kas di Kasda	-	
b) Deposito berjangka		
c) Kas di Bendahara Pengeluaran	-	
d) Kas di Bendahara Penerimaan	-	
e) Kas di BLUD	-	
f) Kas Lainnya	-	
g) Investasi jangka pendek		
h) Piutang Pajak Daerah	-	
i) Piutang Retribusi	-	
j) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		
k) Piutang Lain-lain PAD yang Sah		
l) Penyisihan Piutang	-	
m) Beban Dibayar Dimuka	-	
n) Piutang Transfer	-	
o) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		
p) Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	-	
q) Piutang Lainnya	-	
r) Persediaan	967.350,00	1.111.000,00
	967.350,00	1.111.000,00

a) Persediaan

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di Satuan Kerja. Rincian saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(2) Suku Cadang	-	
(3) Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	967.350,00	1.111.000,00
(4) Obat-obatan	-	
(5) Persediaan untuk	-	
	967.350,00	1.111.000,00

Persediaan dinilai dengan menggunakan metode *first in first out (FIFO)* dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Khusus untuk persediaan yang dibatasi oleh periode pemakaian, maka metode *FIFO* berlaku baik untuk harga maupun barang.

Berikut penjelasan dari masing-masing persediaan:

(1) Persediaan alat / bahan untuk kegiatan kantor

Persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor per 31 Desember 2025 sebesar Rp 967.350,-



2) ASET TETAP

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Batang yang berada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang berupa aset tetap dengan masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Jumlah pada akun aset tetap sebesar Rp 11.880.246.312,- merupakan nilai aset tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian kelompok aset tetap dan mutasi selama 1 (satu) tahun sebagai berikut:

Aset tetap	Saldo awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir(Rp)
Tanah				-
Peralatan dan Mesin	4.369.618.083,00	72.500.000,00		4.442.118.083,00
Gedung dan Bangunan	6.769.488.029,00	120.445.000,00	47.717.000,00	6.842.216.029,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	349.654.500,00	47.717.000,00		397.371.500,00
Aset tetap lainnya				-
Konstruksi dalam pengerjaan	198.540.700,00			198.540.700,00
	11.687.301.312,00	240.662.000,00	47.717.000,00	11.880.246.312,00

Penjelasan masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a) Penambahan aset tetap

(1) Penambahan aset tetap dari belanja modal

Penambahan aset tetap dari realisasi belanja modal Tahun 2025 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Belanja Modal 2025 (Rp)
Tanah	
Peralatan dan Mesin	72.500.000,00
Gedung dan Bangunan	120.445.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	47.717.000,00
Aset tetap lainnya	
Konstruksi dalam pengerjaan	
	240.662.000,00

b) Pengurangan Aset tetap

(1) Pengurangan aset tetap karena reklasifikasi rekening pada kelompok aset sebagai berikut:

Uraian	Reklasifikasi Rekening (Rp)
Tanah	
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	47.717.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	
Aset tetap lainnya	
Konstruksi dalam pengerjaan	
	47.717.000,00



a) Peralatan dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin yang disajikan di neraca daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.442.118.083,- naik sebesar Rp 72.500.000,- atau 1,66 % dibandingkan dengan nilai peralatan dan mesin dalam neraca Tahun 2024 sebesar Rp 4.369.618.083,-

Berikut ini daftar rincian asset peralatan dan mesin :

<i>Peralatan dan Mesin</i>	<i>Neraca Per 31 Des 2025</i>	<i>Neraca Per 31 Des 2024</i>	<i>Naik (turun)</i>
Alat-alat besar	-	-	-
Alat -alat angkutan	1.009.567.928,00	1.009.567.928,00	-
alat-alat bengkel dan alat ukur	-	-	-
alat-alat pertanian dan peternakan	2.656.500,00	2.656.500,00	-
alat-alat kantor dan rumah tangga	2.079.397.775,00	2.060.897.775,00	18.500.000,00
alat-alat studio dan komunikasi	164.985.152,00	164.985.152,00	-
alat-alat kedokteran dan	1.729.286,00	1.729.286,00	-
alat-alat laboratorium	-	-	-
Alat Persenjataan	-	-	-
Komputer	1.165.228.442,00	1.111.228.442,00	54.000.000,00
Alat eksplorasi	-	-	-
Alat pengeboran	-	-	-
Alat produksi, pengolahan dan pemukiman	-	-	-
Alat bantu eksplorasi	-	-	-
Alat keselamatan kerja	18.553.000,00	18.553.000,00	-
Alat peraga	-	-	-
Peralatan proses/ Produksi	-	-	-
Rambu-rambu	-	-	-
Peralatan Olah Raga	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	4.442.118.083,00	4.369.618.083,00	72.500.000,00

Nilai peralatan dan mesin pada Tahun 2025 berasal mutasi penambahan dan pengurangan dengan rincian sebagai berikut:

(1) Mutasi penambahan

Mutasi penambahan peralatan dan mesin Tahun 2025 sebesar Rp 72.500.000,- belanja modal.

b) Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan yang disajikan di neraca Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang per 31 Desember 2025 sebesar Rp 6.842.216.029,- naik sebesar Rp 72.728.000,- atau 1,07% dibandingkan dengan nilai gedung dan bangunan dalam neraca Tahun 2024 sebesar Rp 6.769.488.029,-



Nilai gedung dan bangunan pada Tahun 2025 berasal dari mutasi penambahan dan pengurangan sebagai berikut :

(1) Mutasi penambahan

Mutasi penambahan asset gedung dan bangunan Tahun 2025 sebesar Rp 120.445.000,- terdiri dari:

- (a) Belanja modal sebesar Rp 72.728.000,-
- (b) Selain Belanja Modal sebesar Rp 47.717.000,- dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Mutasi tambah (Rp)</u>
APBN	
APBD Provinsi	
Hibah	
Koreksi	
Mutasi dari SKPD	
Ubah Kondisi	
Aset tidak berasal dari belanja modal	
Reklasifikasi antar rekening	47.717.000,00
	<u>47.717.000,00</u>

(2) Mutasi Pengurangan Gedung dan Bangunan

Mutasi pengurangan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 47.717.000,- berasal dari:

	<u>Mutasi Kurang (Rp)</u>
Penghapusan	
Mutasi ke SKPD	
Hibah	
Koreksi	
Extracountable	
Ubah Kondisi	
BM tidak menjadi aset	
Reklasifikasi	47.717.000,00
	<u>47.717.000,00</u>

c) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai jalan, irigasi dan jaringan yang disajikan di neraca daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp 397.371.500,- naik sebesar Rp 47.717.000,- atau 13,65% dibandingkan dengan nilai jalan, irigasi dan jaringan yang disajikan dalam neraca Tahun 2024 sebesar Rp 349.654.500,-.

Berikut daftar rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam neraca Tahun 2025:



<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Jalan dan Jembatan	153.474.500,00	153.474.500,00
Bangunan Air	47.717.000,00	
Instalasi	151.265.000,00	151.265.000,00
Jaringan	44.915.000,00	44.915.000,00
	<u>397.371.500,00</u>	<u>349.654.500,00</u>

Nilai Aset tetap jalan, irigasi dan jaringan pada Tahun 2025 berasal dari mutasi penambahan dan pengurangan sebagai berikut :

- (1) Mutasi penambahan
 Mutasi penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan Tahun 2025 sebesar Rp 47.717.000,- berasal dari Belanja Modal.
- (2) Mutasi Pengurangan
 Tidak terdapat Mutasi pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan.

d) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang tersaji di neraca Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang per 31 Desember 2025 sebesar Rp 198.540.700,- sama dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 198.540.700,-. Konstruksi Dalam Pekerjaan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang berupa pekerjaan urugan pondasi.

3) AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai akumulasi Penyusutan Aset tetap pada neraca Tahun 2025 dan neraca Tahun 2024 sebagai berikut:

	Neraca Per 31 Des 2025 (Rp)	Neraca Per 31 Des 2024 (Rp)	Naik (turun) (Rp)
Akumulasi Penyusutan peralatan dan Mesin			
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan			
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

4) ASET LAINNYA

Akun ini menggambarkan nilai tagihan penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, piutang retribusi, aset tak berwujud dan aset lain-lain dengan rincian saldo per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

SKPD	Neraca Per 31 Des 2025 (Rp)	Neraca Per 31 Des 2024 (Rp)	Naik (turun) (Rp)
Tagihan Penjualan Angsuran- Penjualan kios Piutang Tuntutan Ganti Rugi Kemitraan dengan Pihak ketiga	-	-	-
Aset tak Berwujud	79.296.442,00	79.296.442,00	-
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(40.799.036,38)	(27.599.925,88)	(13.199.110,50)
Aset lain-lain	-	-	-
	38.497.405,62	51.696.516,12	(13.199.110,50)

a) Aset tak berwujud

Aset tak berwujud Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang per 31 Desember 2025 senilai Rp 79.296.442,- berupa *Software*.

b) Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud sebesar (Rp 40.799.036,38) pada Tahun 2025 dan (Rp 27.599.925,88) pada Tahun 2024 terinci sbb:

	Neraca per 31 Desember 2025 (Rp)	Neraca per 31 Desember 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud	(40.799.036,38)	(27.599.925,88)	(68.398.962,26)
	(40.799.036,38)	(27.599.925,88)	(68.398.962,26)

a. KEWAJIBAN

Akun kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Kabupaten Batang. Sampai dengan 31 Desember 2025, kewajiban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang terdiri dari :

Uraian	Neraca Per 31 Des 2025 (Rp)	Neraca Per 31 Des 2024 (Rp)	Naik (turun) (Rp)
Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
	-	-	-

1) Kewajiban Jangka Pendek

Akun kewajiban jangka pendek merupakan akun untuk menampung kewajiban Pemerintah Kabupaten Batang yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kewajiban jangka pendek Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang Tahun 2025 terdiri dari:



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Kewajiban Jangka Pendek:	31 Desember 2025(Rp)	31 Desember 2024Rp)
Hutang Perhitungan Pihak	-	-
Pendapatan di terima dimuka	-	-
Hutang Belanja	25.619.432,00	28.233.707,00
Hutang Jangka Pendek	-	-
	25.619.432,00	28.233.707,00

Penjelasan rincinya sebagai berikut :

a) Hutang Belanja

Meliputi hutang listrik, telpon, air, dan internet bulan Desember yang baru dibayar pada tahun berikutnya. Total hutang belanja dalam neraca per 31 Desember 2025 dan 2024 dan masing-masing sebesar Rp 25.619.432,- dan Rp 28.233.707,- dengan rincian sebagai berikut:

Hutang Belanja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Hutang Listrik	14.481.269,00	15.713.088,00	(1.231.819,00)	(7,84)
Hutang Air	677.118,00	933.878,00	(256.760,00)	(27,49)
Hutang Telepon	367.637,00	367.637,00	-	-
Hutang Internet	10.093.408,00	11.219.104,00	(1.125.696,00)	(10,03)
Jumlah	25.619.432,00	28.233.707,00	(2.614.275,00)	(9,26)

b. EKUITAS

Ekuitas merupakan akun untuk menampung selisih antara aset dan kewajiban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025(Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Ekuitas	6.404.622.151,31	6.493.745.662,90
	6.404.622.151,31	6.493.745.662,90

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

a. Pendapatan - LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Transaksi Pendapatan-LO tidak hanya mencakup pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas tetapi juga meliputi pendapatan



dalam bentuk hak tagih dan penerimaan pendapatan dalam bentuk barang/jasa. Selain itu transaksi Pendapatan-LO tidak hanya mencakup transaksi yang sudah dianggarkan dalam APBD tetapi juga mencakup seluruh transaksi penerimaan yang tidak melalui mekanisme APBD.

Pada Tahun 2025 realisasi pendapatan-LO Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang sebesar Rp 11.845.631.840,- apabila dibandingkan dengan Pendapatan-LO pada Tahun 2024 sebesar Rp 6.094.969.600,- maka terjadi kenaikan sebesar Rp 5.750.662.240,- atau 194,35%.

Perbandingan realisasi pendapatan-LO pada tahun 2025 dengan Tahun 2024 sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan	
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	(Rp)	%
1) Pendapatan Asli Daerah	11.845.631.840,00	6.094.969.600,00	5.750.662.240,00	194,35
2) Pendapatan Transfer	-	-	-	#DIV/0!
3) Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-	#DIV/0!
	11.845.631.840,00	6.094.969.600,00	5.750.662.240,00	194,35

Berdasarkan rincian pendapatan daerah di atas terlihat bahwa dari akun pendapatan asli daerah memiliki capaian realisasi diatas realisasi Tahun 2024.

Penjelasan untuk masing-masing jenis pendapatan daerah diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Asli Daerah
 Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas:
 - a) pendapatan pajak daerah;
 - b) retribusi daerah;
 - c) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - d) Pendapatan Asli Daerah Lainnya.

Berikut kami sampaikan realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

<i>Pendapatan Asli Daerah</i>	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024(Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			(Rp)	%
Hasil Retribusi Daerah	11.845.631.840,00	6.094.766.500,00	5.750.865.340,00	194,36
Pendapatan Asli Daerah lainnya	-	203.100,00	(203.100,00)	-
	11.845.631.840,00	6.094.969.600,00	5.750.662.240,00	194,35

Berdasarkan rincian pendapatan asli daerah di atas terlihat bahwa pendapatan pajak daerah memiliki capaian realisasi di atas realisasi Tahun 2024.

- a) Pendapatan Retribusi Daerah.

Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.



Pendapatan Retribusi Daerah terdiri dari :

<i>Hasil Retribusi Daerah:</i>	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	
			Rp	%
Retribusi Perizinan Tertentu				
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	11.845.631.840,00	6.094.969.600,00	5.750.662.240,00	(194,35)
Retribusi Izin Trayek	-	-	-	#DIV/0!
Retribusi Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	-	-	-	#DIV/0!
	<u>11.845.631.840,00</u>	<u>6.094.969.600,00</u>	<u>5.750.662.240,00</u>	<u>194,35</u>
Jumlah Hasil Retribusi Daerah	<u>11.845.631.840,00</u>	<u>6.094.969.600,00</u>	<u>5.750.662.240,00</u>	<u>(194,35)</u>

Pada Tahun 2025 pendapatan retribusi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Batang sebesar Rp 11.845.631.840,- mengalami kenaikan sebesar Rp 5.750.662.240,- atau 194,35% dari Tahun 2024 sebesar Rp 6.094.969.600,-.

b) Pendapatan Asli Daerah Lainnya

Akun Pendapatan Asli Daerah lainnya merupakan kelompok penerimaan yang tidak dapat diklasifikasikan baik kedalam Pajak Daerah, Retribusi Daerah, maupun Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Pendapatan Asli Daerah lainnya yang diterima selama Tahun 2025 adalah sebesar Rp 0,- mengalami penurunan bila dibandingkan dengan yang diterima pada Tahun 2024 yaitu sebesar Rp 203.100,-.

Berikut rincian Pendapatan Asli Daerah Lainnya selama tahun 2025:

<i>Pendapatan Asli Daerah Lainnya</i>	Realisasi 2025(Rp)	Realisasi 2024(Rp)	Kenaikan/(Penurunan)	%
Pendapatan Denda Pajak	-	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Denda Retribusi	-	203.100,00	(203.100,00)	-
Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan	-	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Dari Pengembalian	-	-	-	#DIV/0!
Pendapatan BLUD	-	-	-	#DIV/0!
	<u>-</u>	<u>203.100,00</u>	<u>(203.100,00)</u>	<u>-</u>

b. BEBAN-LO

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya potensi manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan dan amortisasi, beban transfer dan beban lain-lain.



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Selama Tahun 2025, beban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang adalah sebesar Rp 3.975.424.709,59 dan apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp 5.552.967.108,26 maka mengalami penurunan sebesar Rp 1.577.542.398,67 atau 71,59%. Berikut realisasi beban 2025 dibandingkan dengan Tahun 2024:

Beban	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024(Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Pegawai	2.029.819.703,00	2.431.411.037,00	(401.591.334,00)	83,48
Beban Persediaan	336.111.530,00	821.999.475,00	(485.887.945,00)	(40,89)
Beban Jasa	1.026.657.894,00	1.128.397.311,00	(101.739.417,00)	90,98
Beban Pemeliharaan	51.828.000,00	246.042.000,00	(194.214.000,00)	21,06
Beban Perjalanan Dinas	246.468.446,00	420.592.694,00	(174.124.248,00)	58,60
Beban Penyusutan dan	284.539.136,59	504.524.591,26	(219.985.454,67)	56,40
	<u>3.975.424.709,59</u>	<u>5.552.967.108,26</u>	<u>(1.577.542.398,67)</u>	<u>71,59</u>

1) **Beban Pegawai**

Beban pegawai adalah beban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang dalam pengeluaran yang diberikan kepada pejabat negara, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah Daerah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Termasuk di dalamnya beban pegawai BLUD yang terdapat di BLUD RSUD Kabupaten Batang, BLUD RSUD Limpung dan BLUD Puskesmas se-Kabupaten Batang dan beban pegawai BOS.

Beban pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 2.029.819.703,- apabila dibandingkan dengan beban pegawai pada Tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.431.411.037,- mengalami penurunan sebesar Rp 401.591.334,- atau sebesar 83,48%.

Rincian beban pegawai tersebut terdiri dari:

Beban Pegawai	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/(Penurunan) (Rp)	%
Gaji dan Tunjangan ASN	1.077.545.795,00	1.355.938.093,00	(278.392.298,00)	(20,53)
Tambahan Penghasilan ASN	918.223.908,00	790.168.319,00	128.055.589,00	16,21
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN		266.320.250,00	(266.320.250,00)	
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD			-	
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	34.050.000,00	18.984.375,00	15.065.625,00	
	<u>2.029.819.703,00</u>	<u>2.431.411.037,00</u>	<u>(401.591.334,00)</u>	<u>(16,52)</u>

2) **Beban Persediaan**

Beban Persediaan adalah beban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang dalam bentuk pemakaian persediaan dalam jangka waktu tertentu.



Beban persediaan pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 336.111.037,- sedangkan pada Tahun 2024 beban persediaan adalah sebesar Rp 821.999.475,- sehingga berkurang sebesar Rp 485.887.945,- atau 40,89%.

Perbandingan rincian beban Tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Beban Persediaan	<u>Realisasi 2025 (Rp)</u>	<u>Realisasi 2024 (Rp)</u>	<u>Naik/turun (Rp)</u>
Belanja Barang	336.111.530,00	821.999.475,00	- 485.887.945,00
Belanja Barang dan Jasa BOS (yg menjadi beban persediaan)			-
Belanja Barang dan Jasa BLUD (yg mjd beban persediaan)			-
Jumlah	<u>336.111.530,00</u>	<u>821.999.475,00</u>	

3) **Beban Jasa**

Beban jasa merupakan beban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam bentuk pengadaan jasa dari pihak ketiga yang memiliki keahlian dan pelayanan jasa tertentu untuk membantu melaksanakan kegiatan Pemerintah Kabupaten Batang.

Beban jasa pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.026.657.894,- sedangkan pada Tahun 2024 beban jasa adalah sebesar Rp 1.128.397.311,- sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 101.739.417,- atau turun 90,98%.

Beban Jasa terdiri dari :

Beban Jasa	<u>Realisasi 2025(Rp)</u>	<u>Realisasi 2024 (Rp)</u>	<u>Naik/turun (Rp)</u>
Belanja Jasa	1.026.657.894,00	1.128.397.311,00	(101.739.417,00)
Belanja Barang dan Jasa BLUD (yg mjd beban jasa)			
Jumlah	<u>1.026.657.894,00</u>	<u>1.128.397.311,00</u>	<u>(101.739.417,00)</u>

4) **Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan merupakan beban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang terjadi sebagai akibat dari pemeliharaan atas asset tetap Pemerintah daerah yang bersifat tidak menambah nilai.

Beban pemeliharaan pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 51.828.000,- sedangkan pada Tahun 2024 beban pemeliharaan adalah sebesar Rp 246.042.000,- sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 194.214.000,- atau turun 21,06%.

Beban pemeliharaan terdiri dari :

Beban Pemeliharaan	<u>Realisasi 2025(Rp)</u>	<u>Realisasi 2024 (Rp)</u>	<u>Naik/turun (Rp)</u>
Belanja Pemeliharaan	51.828.000,00	246.042.000,00	(194.214.000,00)
Jumlah	<u>51.828.000,00</u>	<u>246.042.000,00</u>	<u>(194.214.000,00)</u>



Sedangkan perbandingan LO-LRA tidak terdapat selisih pada akun beban pemeliharaan sebesar Rp 0,- Sebagai berikut :

Beban Pemeliharaan	LO 2025 (Rp)	LRA 2025(Rp)	Selisih (Rp)
Belanja Pemeliharaan	51.828.000,00	51.828.000,00	-
Jumlah	51.828.000,00	51.828.000,00	-

5) Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban Pemerintah Kabupaten Batang yang terjadi sebagai akibat adanya ASN atau pegawai yang dipekerjakan yang melakukan perjalanan dinas.

Beban perjalanan dinas pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 246.468.446,- sedangkan pada Tahun 2024 beban perjalanan dinas adalah sebesar Rp 420.592.694,- sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 174.124.248,- atau turun 58,60%.

Beban perjalanan dinas terdiri dari :

Beban Perjalanan Dinas	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Naik/turun (Rp)
Belanja Perjalanan dinas	246.468.446,00	420.592.694,00	(174.124.248,00)
Jumlah	246.468.446,00	420.592.694,00	(174.124.248,00)

Sedangkan perbandingan atau selisih LO-LRA pada akun beban perjalanan dinas tidak terdapat selisih terlihat pada tabel sebagai berikut:

Beban Perjalanan Dinas	LO 2025 (Rp)	LRA 2024 (Rp)	Naik/turun (Rp)
Belanja Perjalanan dinas	246.468.446,00	246.468.446,00	-
Jumlah	246.468.446,00	246.468.446,00	-

8) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu asset tetap dan asset tak berwujud yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Beban penyusutan dan amortisasi pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 284.539.136,59 sedangkan pada Tahun 2024 sebesar Rp 504.524.591,26 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 219.985.454,67 atau 56,40%.

c. SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL

Dalam kegiatan operasional Tahun 2025, berdasarkan realisasi pendapatan sebesar Rp 11.845.631.840,- dan realisasi beban Rp 3.975.424.709,59 maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengalami surplus/defisit sebesar Rp 7.870.207.130,41. Apabila dibandingkan dengan surplus/defisit Tahun 2024 sebesar Rp 541.797.325,08 maka terjadi kenaikan sebesar



Rp 7.328.409.805,33 atau naik sebesar 1.452,61%. Seperti dijelaskan dalam table berikut ini :

<i>Uraian</i>	Realisasi 2025(Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pendapatan	11.845.631.840,00	6.094.969.600,00	5.750.662.240,00	194,35
Beban	3.975.424.709,59	5.553.172.274,92	(1.577.747.565,33)	71,59
Jumlah	7.870.207.130,41	541.797.325,08	7.328.409.805,33	1.452,61

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Komponen Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit-LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar dan Ekuitas Akhir.

a. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2025 adalah sebesar Rp 6.493.745.662,90 Nilai ini merupakan Ekuitas Akhir Tahun 2024.

b. Surplus/Defisit –LO

Surplus/Defisit-LO Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2025 adalah sebesar Rp 7.870.207.130,41 yang dihasilkan dari transaksi menutup akun Surplus/Defisit-LO

c. Koreksi Ekuitas Lainnya

Koreksi kesalahan mendasar Tahun 2025 merupakan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas Tahun 2025.

Koreksi-koreksi tersebut sebesar Rp 0,- dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 (Rp)
1) Penambahan aset tetap dari pindahan antar rekening	47.717.000,00
2) Pengurangan aset tetap karena pindahan antar rekening	(47.717.000,00)
	<u>-</u>

Berikut penjelasan Koreksi Ekuitas Lainnya Tahun 2025 sebagai berikut :

- 1) Penambahan aset tetap
Penambahan aset tetap sebesar Rp 47.717.000,- berasal dari penambahan aset tetap dari pindahan antar rekening Rp 47.717.000,-
- 2) Pengurangan Aset Tetap
Pengurangan aset tetap sebesar Rp 47.717.000,- terdiri dari :



Pemerintah Kabupaten Batang
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

Pengurangan Aset Tetap	31 Desember 2025 (Rp)
Pengurangan karena penghapusan	
Pengurangan karena Mutasi ke SKPD Lain	
Pengurangan karena Hibah	
Pengurangan karena SK Koreksi	
Pengurangan karena rusak berat	
Pengurangan karena extracountable	
Pengurangan karena pindahan antar rekening	(47.717.000,00)
Pengurangan karena Lain-lain	
Jumlah	(47.717.000,00)

d. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Pemerintah Kabupaten Batang Tahun 2025 yaitu sebesar Rp 6.404.622.151,31 dan apabila dibandingkan dengan ekuitas akhir Tahun 2024 sebesar Rp 6.493.745.662,- maka mengalami penurunan sebesar Rp 89.123.511,59 atau turun sebesar 1,37%.



BAB V

PENUTUP

Sebagai upaya memperbaiki pengelolaan keuangan, Pemerintah Kabupaten Batang telah melakukan berbagai upaya perbaikan di bidang pengelolaan keuangan daerah. Upaya-upaya tersebut diantaranya melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan, dan pembaruan terhadap peraturan pengelolaan keuangan daerah.

Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dimaksudkan untuk memberikan informasi secara menyeluruh mengenai pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja tahun anggaran 2025, posisi keuangan per 31 Desember 2025 serta kinerja SKPD.

Selanjutnya informasi dalam Laporan Keuangan ini diharapkan dapat dipergunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, penentuan arah kebijakan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun anggaran yang akan datang, serta pengambilan keputusan lainnya.

Demikian Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun 2025. Melalui laporan keuangan ini diharapkan secara bertahap terwujud pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Batang, 02 Januari 2026

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Batang



MARCO SANTOSA, S.E., M.M.
Pembina
NIP. 19770312 199803 1 002